

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian “Peran Lembaga Pendidikan Formal dalam Membangun Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan (Persekolahan) (Studi Kasus Masyarakat Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat) yakni masyarakat mengartikan pendidikan sebagai bersekolah dan sebagian besar dari masyarakat Cihanjuang Rahayu juga sudah sadar akan pentingnya pendidikan dalam hal ini bersekolah, tetapi masih ada juga yang menganggap tidak perlu bersekolah karena tidak bisa menjanjikan seseorang menjadi lebih sukses. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dari individu terkait dan faktor eksternal baik yang berasal dari lingkungan masyarakat maupun dari sekolah bersangkutan. Dalam hal ini, sekolah di Cihanjuang Rahayu dalam menjalankan perannya sebagai lembaga perubahan sosial untuk membangun persepsi masyarakat terhadap persekolahan khususnya SMA N 1 Parongpong dan MA Az-Zahra berupaya dengan melakukan pendekatan langsung, pendekatan oleh warga sekolah dan alumni, pendekatan dengan tokoh masyarakat, memberikan informasi mengenai biaya pendidikan kaitanya dengan bantuan bagi yang kurang mampu, berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan pemberian keterampilan tambahan pada peserta didik.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Dari penjelasan di atas, maka dapat diuraikan simpulan khusus terkait dengan rumusan masalah yang disusun sebagai berikut:

1. Masyarakat Cihanjuang Rahayu memahami pendidikan sebagai persekolahan dan sebagian besar sudah sadar akan pentingnya pendidikan atau bersekolah, tetapi masih ada juga yang menganggap tidak perlu sekolah walaupun ke jenjang sekolah menengah atas karena tidak dapat menjamin akan mendapat pekerjaan yang lebih baik. Hal tersebut terjadi pada orang-orang yang mendapat warisan baik lahan

**Aqmarina Septi Amalia, 2018**

**PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanian dan perkebunan maupun peternakan banyak yang lebih memilih untuk mengelola lahan tersebut. Selain itu, ada juga anggapan “*Ngapain sekolah kalau laki-laki ujung-ujungnya jadi kuli, perempuan paling balik lagi ngurusin sumur-dapur*”.

2. Persepsi masyarakat Cihanjuang Rahayu mengenai bersekolah dipengaruhi beberapa faktor baik internal (kesadaran untuk memperbaiki kehidupan, latar belakang pendidikan keluarga, kondisi ekonomi keluarga) maupun faktor eksternal (lingkungan, lokasi sekolah, *branding* dan *image* atau kualitas dari sekolah bersangkutan).
3. Upaya sekolah menengah atas/ sederajat di Cihanjuang Rahayu dalam membangun persepsi masyarakat agar lebih terbuka untuk menempuh pendidikan persekolahan yakni dengan pendekatan langsung pada masyarakat, partisipasi dari warga sekolah dan alumni untuk mengajak orang-orang di sekitarnya agar sekolah, melakukan pendekatan pada tokoh masyarakat, memberikan transparansi mengenai biaya pendidikan, berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dan juga memberikan keterampilan tambahan bagi peserta didiknya agar ketika lulus dari sekolah lebih siap akan ke mana karirnya dibawa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, selaras dengan hasil penelitian yang telah di lakukan, maka penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan media dalam memperluas wawasan terkait peran sekolah dalam masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi serta analisis pada mata kuliah Sosiologi Pendidikan mengenai pendidikan dan masyarakat yang mana dengan pendidikan dapat membentuk, mempertahankan dan meningkatkan kualitas dari masyarakat itu sendiri dengan sekolah sebagai salah satu penyelenggara pendidikan.
2. Bagi Mata Kuliah Sosiologi Pendidikan, penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi yang dapat didiskusikan dan

Aqmarina Septi Amalia, 2018

**PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- dikaji lebih dalam mengenai pembahasan pada bab pendidikan dan masyarakat serta sebaliknya yang berkaitan dengan subbab hubungan sekolah dengan masyarakat dan fungsi sekolah.
3. Bagi Mata Pelajaran Sosiologi, hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi pada pembelajaran sosiologi di persekolahan dengan peminatan ilmu-ilmu sosial khususnya yang berkaitan dengan materi pokok realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial kelas X SMA/MA dengan Kompetensi Dasar:
    - a) 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.
    - b) 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.
  4. Bagi lembaga yang diteliti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mendorong pihak SMA N 1 Parongpong dan MA Az-Zahra agar senantiasa semakin meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan sehingga dapat mencetak produk pendidikan berkualitas yang menjadi kepercayaan masyarakat.
  5. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan yang lebih luas akan pentingnya pendidikan khususnya bersekolah yang tujuannya tidak hanya terbatas pada untuk mencari pekerjaan.
  6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan pada penelitian selanjutnya berkaitan dengan peran sekolah dalam masyarakat.

### 5.3 Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi dari peneliti bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, dianjurkan supaya hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan tinjauan dan analisis dalam diskusi akademik yang kaitannya dengan Sosiologi Pendidikan, khususnya mengenai kajian pendidikan dan masyarakat maupun sekolah dan masyarakat.
2. Bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam membuat program yang sifatnya implikatif

Aqmarina Septi Amalia, 2018

**PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL DALAM MEMBANGUN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERSEKOLAHAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- terutama dalam pembuatan kurikulum yang disesuaikan dengan potensi setiap daerah.
3. Bagi Pengambil Kebijakan, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan berkaitan dengan pelaksanaan penyuluhan maupun sosialisasi efektif pada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan persekolahan dan penentuan kebijakan pendidikan berbasis potensi daerah.
  4. Bagi lembaga yang di teliti, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan solusi upaya sekolah dalam membangun persepsi masyarakat untuk bersekolah di Cihanjuang Rahayu.
  5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk lebih mendalami penelitian mengenai faktor budaya yang memengaruhi persepsi masyarakat untuk bersekolah dan peran sekolah dalam membangun persepsi masyarakat terhadap persekolahan. Selain itu, diharapkan untuk menambah aspek peran sekolah lainnya sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal.